

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar matematika penting, karena hasil belajar matematika merupakan sebuah akhir proses belajar siswa setelah memahami dan menguasai pengetahuan atau ilmu matematika. “Hasil belajar matematika adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati (Suhendri, 2011: 32)”. Hasil belajar matematika seseorang dikatakan berhasil atau tidak, salah satunya dapat dilihat melalui nilai-nilai matematika yang berhasil diperolehnya.

Hasil belajar matematika penting. Namun kenyataannya hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan. Berdasarkan data Litbang Kemendikbud, perolehan nilai rerata hasil Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk Provinsi Jawa Tengah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai rerata Ujian Nasional Matematika hanya 47,43 poin yang jauh lebih rendah dibandingkan nilai rerata Ujian Nasional Bahasa Indonesia 74,52 poin, Bahasa Inggris 53,04 poin dan IPA 52,49 poin. Hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Kartasura yang mengalami penurunan hasil belajar matematika dilihat dari hasil nilai Ujian Akhir Semester siswa dimana sebagian besar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti gaya belajar. Bervariasinya hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Kartasura bersumber dari gaya

belajar. Gaya belajar mempunyai peranan yang penting bagi belajar siswa. Gaya belajar dibutuhkan untuk mencari cara agar belajar menjadi hal yang mudah dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, seperti motivasi orang tua dan fasilitas belajar. Motivasi orang tua adalah dorongan dasar yang bersumber dari orang tua dan mampu menggerakkan seseorang untuk bertindak laku menjadi aktif. Aktivitas belajar anak akan meningkat apabila anak menerima motivasi yang baik dari orangtua yang berdampak terhadap meningkatnya hasil belajar matematika anak. Orang tua yang peduli terhadap hasil belajar matematika anak akan senantiasa memberikan motivasi dan menunjang segala fasilitas belajar yang mereka butuhkan. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk membantu proses belajar mengajar. Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap akan memunculkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian Amoi (2015) menyatakan bahwa motivasi orang tua terhadap pendidikan anak masih rendah karena orang tua belum memahami pentingnya pendidikan dan SDM masyarakat yang kurang, keterbatasan ekonomi, dan keterbatasan pengetahuan orang tua. Hasil penelitian Usman (2009) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas II SMU Yayasan Pendidikan Budaya Bandar Lampung.

Hasil penelitian Feriady (2012) menyatakan ada pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada Pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Purbalingga. Hasil penelitian Inayah (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0.28.

Hasil penelitian Martini (2016) menyatakan bahwa model *discovery learning* dengan gaya belajar VAK berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif,

afektif, dan psikomotor siswa pada materi Invertebrata di SMA Negeri Ajibarang. Hasil penelitian Putra dan Buditjahjanto (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 3 Jombang.

Keenam hasil penelitian tersebut belum dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, alternatif solusi yang dapat ditawarkan yaitu menguji faktor-faktor strategi fokusnya. Faktor-faktor strategi yang dipilih untuk diteliti yaitu motivasi orang tua, fasilitas belajar dan gaya belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang terkait hasil belajar matematika dapat diidentifikasi sebagai berikut. Hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih perlu ditingkatkan. Tingkat motivasi orang tua yang diterima setiap siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Fasilitas belajar yang kurang memadai dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Gaya belajar yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi fokus dibatasi pada motivasi orang tua, fasilitas belajar dan gaya belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dirumuskan menjadi tiga.

1. Adakah kontribusi motivasi orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui gaya belajar?

2. Adakah kontribusi motivasi orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap gaya belajar?
3. Adakah kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan menjadi tiga.

1. Menguji kontribusi motivasi orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui gaya belajar.
2. Menguji kontribusi motivasi orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap gaya belajar.
3. Menguji kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang kontribusi motivasi orang tua, dan fasilitas belajar terhadap gaya belajar dan dampaknya pada hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pijakan mengembangkan penelitian-penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi pemicu untuk meningkatkan hasil belajar matematika mereka. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan alternatif pendekatan pembelajaran matematika guna meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menentukan haluan kebijakan dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep-konsep pembelajaran matematika di masa depan.